

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh *media exposure* perubahan iklim terhadap tingkat *climate anxiety* pada mahasiswa di Jabodetabek. Berdasarkan teori, konsep, dan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, yaitu, *Mental Health and Wellbeing*, *Climate Action and Climate-Friendly Behaviour*, dan *Media and Information Exposure*, yang dapat memengaruhi variabel terikat, yaitu *Climate Anxiety*. Penelitian ini mengambil data dari 400 mahasiswa di Jabodetabek menggunakan kuesioner lalu melakukan analisis kuantitatif.

1. Tingkat *Mental Health and Wellbeing* responden memiliki rata-rata 3.926, yang artinya termasuk dalam kategori sedang. Sebagai faktor tunggal, variabel *Mental Health and Wellbeing* memiliki pengaruh 3.5% terhadap variabel *Climate Anxiety*.
2. Tingkat *Climate Action and Climate-Friendly Behaviours* responden memiliki rata-rata 1.42 pada indikator *Climate Action* dan 3.67 pada indikator *Climate-Friendly Behaviours*. Artinya, tingkat *Climate Action* termasuk dalam kategori rendah sedangkan *Climate-Friendly Behaviours* termasuk dalam kategori tinggi. Sebagai faktor tunggal, variabel *Climate Action and Climate-Friendly Behaviour* memiliki pengaruh 10.8% terhadap variabel *Climate Anxiety*.
3. Tingkat *Media and Information Exposure* responden, rata-rata indikator *Attention to Climate Change Information* sebesar 3.03 sehingga termasuk kategori tinggi, rata-rata indikator *Information Source* sebesar 3.742 sehingga termasuk kategori rendah, rata-rata indikator *Information Content* sebesar 3.95 sehingga termasuk kategori rendah, dan rata-rata indikator *Information Valence* sebesar 3.53 sehingga termasuk kategori sedang.

Sebagai faktor tunggal, variabel *Media and Information Exposure* memiliki pengaruh 3.3% terhadap variabel *Climate Anxiety*.

4. Tingkat *Climate Anxiety* responden sebesar 3.48 sehingga termasuk kategori tinggi.
5. Secara parsial terdapat pengaruh 12.2% dari dari *Mental Health and Wellbeing*, *Climate Action and Climate-Friendly Behaviour*, dan *Media and Information Exposure* terhadap *Climate Anxiety*. Selain itu, ditemukan hubungan yang signifikan dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat. Namun, sebesar 87.8% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

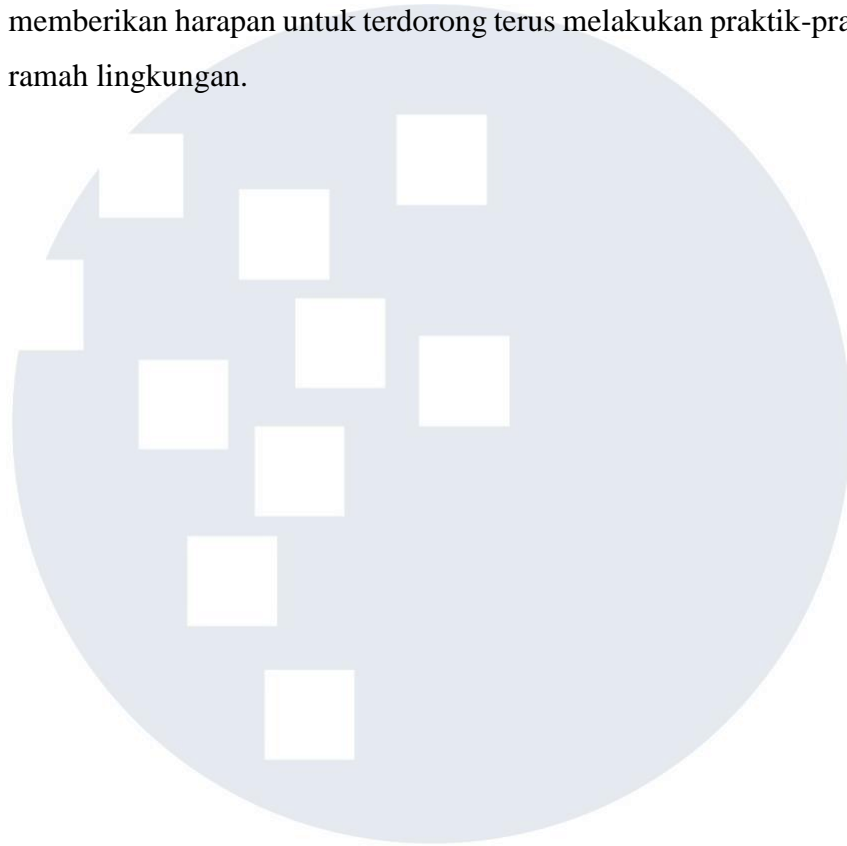
Penelitian ini melihat bahwa terdapat pengaruh *media exposure* kecil terhadap *climate anxiety*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melihat bagaimana media memberitakan isu perubahan iklim. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melihat bagaimana pengaruh *media exposure* terhadap perilaku audiens untuk melihat sejauh mana peran media dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku audiens.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *media and information exposure* termasuk kategori rendah tetapi mahasiswa di Jabodetabek cukup memperhatikan informasi perubahan iklim. Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk media agar lebih memperkaya informasi terkait perubahan iklim, khususnya di Indonesia. Media sosial, khususnya *Instagram*, dapat menjadi pilihan untuk mendistribusikan berita dan informasi seputar perubahan iklim.

Tingkat *climate anxiety* yang tinggi pada mahasiswa di Jabodetabek menggambarkan bahwa terdapat kekhawatiran dan kepedulian terhadap perubahan iklim. Hal ini dapat menjadi harapan bahwa generasi penerus memiliki kesadaran atas isu perubahan iklim. Oleh karena itu, adanya

kemungkinan untuk media memberikan berita dan informasi yang dapat memberikan harapan untuk terdorong terus melakukan praktik-praktik yang ramah lingkungan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA